

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S2 Pendidikan Dasar					Kode Dokumen																																																																																																					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																																											
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																																				
Studi sosial, budaya dan kewarganegaraan	8612203655		T=3	P=0	ECTS=6.72	2	9 Desember 2025																																																																																																				
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																																					
						NENI MARIANA																																																																																																					
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																																										
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																																										
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																																																																																																									
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																																									
	CPL-7	Mampu mengelola riset dan pengembangan secara inovatif dalam bidang pendidikan dasar berbasis etnopedagogi dan literasi global dengan pendekatan interdisipliner untuk meningkatkan mutu peradaban yang inklusif.																																																																																																									
	CPL-9	Mampu memberikan pertimbangan dan/atau pendampingan pengelolaan dan pengembangan kelembagaan secara multiliterate dan etnopedagogi di bidang pendidikan dasar dengan pendekatan interdisipliner yang bisa dipertanggung jawabkan secara etika akademik berdasar hasil pemikiran kritis, kreatif, inovatif, komunikatif, inklusif, adaptif dan kolaboratif.																																																																																																									
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																																										
	CPMK - 1	Menganalisis keterkaitan antara perspektif (paradigma dan teori), pola (isu, topik, tema kontemporer) serta masalah (kisu kontemporer, serta kesenjangan kajian studi sosial, budaya dan kewarganegaraan serta implikasinya dalam praktik pendidikan dasar (SD/MI)																																																																																																									
	CPMK - 2	Menunjukan keterbukaan secara reflektif dan kritis terhadap praktik sosial budaya dan kewarganegaraan																																																																																																									
	CPMK - 3	Mengambil keputusan dalam menentukan perspektif alternatif tranformasi kehidupan sosial, budaya dan kewarganegaraan																																																																																																									
	CPMK - 4	Mengevaluasi praktik sosial, budaya dan kewarganegaraan secara reflektif-kritis menuju transformasi pendidikan berkelanjutan di pendidikan dasar (SD/MI)																																																																																																									
Matrik CPL - CPMK																																																																																																											
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th style="width: 15%;">CPMK</th> <th style="width: 15%;">CPL-1</th> <th style="width: 15%;">CPL-4</th> <th style="width: 15%;">CPL-7</th> <th style="width: 15%;">CPL-9</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> </tr> </table>							CPMK	CPL-1	CPL-4	CPL-7	CPL-9	CPMK-1	✓				CPMK-2		✓			CPMK-3			✓		CPMK-4				✓																																																																												
CPMK	CPL-1	CPL-4	CPL-7	CPL-9																																																																																																							
CPMK-1	✓																																																																																																										
CPMK-2		✓																																																																																																									
CPMK-3			✓																																																																																																								
CPMK-4				✓																																																																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																																											
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th rowspan="2" style="width: 15%;">CPMK</th> <th colspan="16">Minggu Ke</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-4</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td> </tr> </table>							CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓															CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓	✓									CPMK-3									✓	✓	✓						CPMK-4												✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																																											
CPMK-1	✓	✓																																																																																																									
CPMK-2			✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																																			
CPMK-3									✓	✓	✓																																																																																																
CPMK-4												✓	✓	✓	✓	✓																																																																																											
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memperluas tentang perspektif, pola dan masalah yang berkaitan dengan praktik sosial, budaya dan isu kewarganegaraan. Aktivitas mata kuliah ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar secara adaptif dan responsif terhadap isu, topik dan tema yang relevan melalui studi kasus dan berbasis project. Mata kuliah ini diharapkan dapat memperkuat kajian interdisipliner dalam kajian pendidikan dasar (SD/MI).																																																																																																										
Pustaka	Utama :																																																																																																										

- Braune, J. (2013). Stephen Eric Bronner, - Brookfield, S. (2010). 9 Learning Democratic Reason. Habermas, Critical Theory and Education, 22, 125. - Beck, U. (2002). The cosmopolitan society and its enemies. Theory, culture & society, 19(1-2), 17-44.							
		Pendukung :					
		- Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London. - Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.					
Dosen Pengampu		Prof. Drs. Nasution, M.Hum., M.Ed., Ph.D. Dr. Ganes Gunansyah, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami secara reflektif dan kritis perspektif teori studi sosial, budaya dan kewarganegaraan serta implikasinya dalam praktik pendidikan dasar (SD/MI)	- Mengenal ragam perspektif teori studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan dengan pembelajaran sosial - Mengidentifikasi karakteristik pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) - Menyimpulkan implikasi pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan terhadap pengembangan dimensi pengetahuan, keterampilan, sikap dan aksi di pendidikan dasar (SD/MI)	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), sikap (inklusif) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Curah gagasan, diskusi, reflektif dan literasi kritis 2 x 50 menit	Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi).	Materi: Perspektif studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Karakteristik studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Implikasi studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: Braune, J. (2013). Stephen Eric Bronner,	4%
2	Memahami secara reflektif dan kritis perspektif teori studi sosial, budaya dan kewarganegaraan serta implikasinya dalam praktik pendidikan dasar (SD/MI)	- Mengenal ragam perspektif teori studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan dengan pembelajaran sosial - Mengidentifikasi karakteristik pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) - Menyimpulkan implikasi pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan terhadap pengembangan dimensi pengetahuan, keterampilan, sikap dan aksi di pendidikan dasar (SD/MI)	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), sikap (inklusif) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Curah gagasan, diskusi, reflektif dan literasi kritis 2 x 50 menit	Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi).	Materi: Perspektif studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Karakteristik studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Implikasi studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: Braune, J. (2013). Stephen Eric Bronner,	4%

3	Memahami secara reflektif dan kritis perspektif teori studi sosial, budaya dan kewarganegaraan serta implikasinya dalam praktik pendidikan dasar (SD/MI)	1.Mengenal ragam perspektif teori studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan dengan pembelajaran sosial 2.Mengidentifikasi karakteristik pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) 3.Menyimpulkan implikasi pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan terhadap pengembangan dimensi pengetahuan, keterampilan, sikap dan aksi di pendidikan dasar (SD/MI)	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis), sikap (inklusif) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio	Curah gagasan, diskusi, reflektif dan literasi kritis 2 x 50 menit	Melalui pemanfaatan berbagai platform media digital (sinkronus dan asinkronus) seperti zoom meeting, presensi kehadiran google form/bitly, Learning Management System (LMS), mahasiswa difasilitasi untuk melakukan komunikasi multiarah (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi).	Materi: Perspektif studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Karakteristik studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Implikasi studi sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: <i>Braune, J. (2013). Stephen Eric Bronner,</i>	4%
4	menganalisis secara komprehensif kasus dan fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan melalui pendekatan interdisipliner	1.Mengidentifikasi kasus/fenomena studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar 2.Menjelaskan hubungan antar aspek/variabel yang berkaitan dengan kasus/fenomena yang dibahas secara komprehensif 3.Menunjukkan gagasan alternatif terhadap pembaharuan praktik pembelajaran yang adaptif dan responsif di sekolah dasar 4.Menyimpulkan implikasi konseptual-teoritis terhadap pengembangan keilmuan pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Curah gagasan, diskusi, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Esensi kasus dan studi kasus Relevansi kasus dan fenomena pembelajaran sosial Pustaka: <i>Brookfield, S. (2010). 9 Learning Democratic Reason. Habermas, Critical Theory and Education, 22, 125.</i>	4%

5	menganalisis secara komprehensif kasus dan fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan melalui pendekatan interdisipliner	1.Mengidentifikasi kasus/fenomena studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar 2.Menjelaskan hubungan antar aspek/variabel yang berkaitan dengan kasus/fenomena yang dibahas secara komprehensif 3.Menunjukkan gagasan alternatif terhadap pembaharuan praktik pembelajaran yang adaptif dan responsif di sekolah dasar 4.Menyimpulkan implikasi konseptual-teoritis terhadap pengembangan keilmuan pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Curah gagasan, diskusi, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Esensi kasus dan studi kasus Relevansi kasus dan fenomena pembelajaran sosial Pustaka: <i>Brookfield, S. (2010). 9 Learning Democratic Reason. Habermas, Critical Theory and Education, 22, 125.</i>	4%
6	menganalisis secara komprehensif kasus dan fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan melalui pendekatan interdisipliner	1.Mengidentifikasi kasus/fenomena studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar 2.Menjelaskan hubungan antar aspek/variabel yang berkaitan dengan kasus/fenomena yang dibahas secara komprehensif 3.Menunjukkan gagasan alternatif terhadap pembaharuan praktik pembelajaran yang adaptif dan responsif di sekolah dasar 4.Menyimpulkan implikasi konseptual-teoritis terhadap pengembangan keilmuan pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Curah gagasan, diskusi, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Esensi kasus dan studi kasus Relevansi kasus dan fenomena pembelajaran sosial Pustaka: <i>Brookfield, S. (2010). 9 Learning Democratic Reason. Habermas, Critical Theory and Education, 22, 125.</i>	5%

7	menganalisis secara komprehensif kasus dan fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan melalui pendekatan interdisipliner	1.Mengidentifikasi kasus/fenomena studi sosial, budaya dan kewarganegaraan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah dasar 2.Menjelaskan hubungan antar aspek/variabel yang berkaitan dengan kasus/fenomena yang dibahas secara komprehensif 3.Menunjukkan gagasan alternatif terhadap pembaharuan praktik pembelajaran yang adaptif dan responsif di sekolah dasar 4.Menyimpulkan implikasi konseptual-teoritis terhadap pengembangan keilmuan pembelajaran studi sosial, budaya dan kewarganegaraan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Curah gagasan, diskusi, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Esensi kasus dan studi kasus Relevansi kasus dan fenomena pembelajaran sosial Pustaka: <i>Brookfield, S. (2010). 9 Learning Democratic Reason. Habermas, Critical Theory and Education, 22, 125.</i>	5%
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester	Kriteria: Tes Bentuk Penilaian : Tes	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester		Materi: Studi sosial, budaya, dan kewarganegaraan Pustaka: <i>Beck, U. (2002). The cosmopolitan society and its enemies. Theory, culture & society, 19(1-2), 17-44.</i>	20%

9	menerapkan analitik praksis melalui pemanfaatan kasus/fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan dalam konteks kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar (SD/MI)	1.Mengadaptasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam tema-tema pembelajaran di sekolah dasar 2.Mengintegrasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam sub-tema pembelajaran di sekolah dasar 3.Merancang gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam skenario pembelajaran 4.Menyajikan gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan 5.Menyampaikan saran dan umpan balik yang konstruktif terhadap gagasan alternatif yang ditawarkan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman, analisis), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi terfokus, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Analisis kasus dan studi kasus Adaptasi dan integrasi pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: <i>Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.</i>	4%
---	--	--	--	---	--	---	----

10	menerapkan analitik praksis melalui pemanfaatan kasus/fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan dalam konteks kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar (SD/MI)	1.Mengadaptasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam tema-tema pembelajaran di sekolah dasar 2.Mengintegrasikan hasil analitik praksis studi sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam sub-tema pembelajaran di sekolah dasar 3.Merancang gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam skenario pembelajaran 4.Menyajikan gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan 5.Menyampaikan saran dan umpan balik yang konstruktif terhadap gagasan alternatif yang ditawarkan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman, analisis), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi terfokus, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Analisis kasus dan studi kasus Adaptasi dan integrasi pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: <i>Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.</i>	4%
----	--	--	--	---	--	---	----

11	menerapkan analitik praksis melalui pemanfaatan kasus/fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan dalam konteks kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar (SD/MI)	1.Mengadaptasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam tema-tema pembelajaran di sekolah dasar 2.Mengintegrasikan hasil analitik praksis studi sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam sub-tema pembelajaran di sekolah dasar 3.Merancang gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam skenario pembelajaran 4.Menyajikan gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan 5.Menyampaikan saran dan umpan balik yang konstruktif terhadap gagasan alternatif yang ditawarkan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman, analisis), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi terfokus, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Analisis kasus dan studi kasus Adaptasi dan integrasi pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: <i>Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.</i>	4%
----	--	--	--	---	--	---	----

12	menerapkan analitik praksis melalui pemanfaatan kasus/fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan dalam konteks kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar (SD/MI)	1.Mengadaptasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam tema-tema pembelajaran di sekolah dasar 2.Mengintegrasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam sub-tema pembelajaran di sekolah dasar 3.Merancang gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam skenario pembelajaran 4.Menyajikan gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan 5.Menyampaikan saran dan umpan balik yang konstruktif terhadap gagasan alternatif yang ditawarkan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman, analisis), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi terfokus, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Analisis kasus dan studi kasus Adaptasi dan integrasi pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: <i>Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.</i>	4%
----	--	--	--	---	--	---	----

13	menerapkan analitik praksis melalui pemanfaatan kasus/fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan dalam konteks kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar (SD/MI)	1.Mengadaptasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam tema-tema pembelajaran di sekolah dasar 2.Mengintegrasikan hasil analitik praksis studi sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam sub-tema pembelajaran di sekolah dasar 3.Merancang gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam skenario pembelajaran 4.Menyajikan gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan 5.Menyampaikan saran dan umpan balik yang konstruktif terhadap gagasan alternatif yang ditawarkan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman, analisis), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi terfokus, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Analisis kasus dan studi kasus Adaptasi dan integrasi pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: <i>Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.</i>	4%
----	--	--	--	---	--	---	----

14	menerapkan analitik praksis melalui pemanfaatan kasus/fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan dalam konteks kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar (SD/MI)	1.Mengadaptasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam tema-tema pembelajaran di sekolah dasar 2.Mengintegrasikan hasil analitik praksis studi sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam sub-tema pembelajaran di sekolah dasar 3.Merancang gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan ke dalam skenario pembelajaran 4.Menyajikan gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan 5.Menyampaikan saran dan umpan balik yang konstruktif terhadap gagasan alternatif yang ditawarkan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman, analisis), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi terfokus, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Analisis kasus dan studi kasus Adaptasi dan integrasi pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: <i>Chandia, M., & Walley, B. (2018). Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.</i>	5%
----	--	--	--	---	--	---	----

15	menerapkan analitik praksis melalui pemanfaatan kasus/fenomena sosial, budaya dan kewarganegaraan dalam konteks kurikulum dan pembelajaran di pendidikan dasar (SD/MI)	1.Mengadaptasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam tema-tema pembelajaran di sekolah dasar 2.Mengintegrasikan hasil analitik praksis studi social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam sub-tema pembelajaran di sekolah dasar 3.Merancang gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran social, budaya dan kewarganegaraan ke dalam skenario pembelajaran 4.Menyajikan gagasan pembaharuan alternatif pembelajaran social, budaya dan kewarganegaraan 5.Menyampaikan saran dan umpan balik yang konstruktif terhadap gagasan alternatif yang ditawarkan	Kriteria: Penilaian pengetahuan (pemahaman, analisis), penilaian keterampilan (berfikir kritis, kreatif, pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi terfokus, literasi kritis 2 x 50 menit	melalui pemanfaatan LMS Vinesa, mahasiswa difasilitasi untuk aktif terlibat dalam forum diskusi, unduh bahan ajar, unggah tugas (review artikel/book chapter, dsb)	Materi: Analisis kasus dan studi kasus Adaptasi dan integrasi pembelajaran sosial, budaya dan kewarganegaraan Pustaka: Chandia, M., & Walley, B. (2018). <i>Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education</i> (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.	5%
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester	Kriteria: Tes Bentuk Penilaian : Tes	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester		Materi: Studi sosial, budaya, dan kewarganegaraan Pustaka: Chandia, M., & Walley, B. (2018). <i>Conceptual Landscapes of Global Environmental Conscientization. In Paulo Freire and Transformative Education</i> (pp. 69-86). Palgrave Macmillan, London.	20%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	54%
2.	Penilaian Portofolio	6%
3.	Tes	40%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum,

- ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
 4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
 5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
 6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
 8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
 10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
 11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
 12. TM=Tapat Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 21 Oktober 2025

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Dasar



NENI MARIANA
NIDN 0021118101

UPM Program Studi S2
Pendidikan Dasar



NIDN 0028119701

File PDF ini digenerate pada tanggal 9 Desember 2025 Jam 04:14 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

